

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah kegiatan mencari tahu kebenaran mengenai masalah menggunakan metode ilmiah.⁴¹ Penelitian dapat diartikan juga sebagai kegiatan ilmiah untuk menemukan jawaban dari permasalahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sumber kajiannya berdasarkan pengumpulan data, menggunakan teori yang ada sebagai bahan memperjelas fenomena dan berakhirnya dengan sebuah teori baru. Penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena melalui gambaran besar dan memperdalam pemahamannya.⁴²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 7 Kebumen beralamat di Dusun Kewarisan Desa Kuwarisan, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Letaknya berada di sebelah Utara SMA N 1 Kutowinangun atau Utara jalan raya.

⁴¹ Ismail Suardi Wekke dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta; Gawe Buku), 2019, hal. 2

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitiian Kualitatif*,(Bandung; Alfabeta), 2020, hal. 4

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan kurang lebih tiga bulan.

Table 1. Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan					
	Jan	Juni	Juli	Aguts	Sept	Okt
1. Persiapan Penelitian						
a. Pengajuan Judul						
b. Penyusunan Proposal						
c. Seminar Proposal						
2. Pelaksanaan Penelitian						
a. Observasi						
b. Wawancara						
3. Analisis Proposal						
a. Analisis Data						
b. Penyusunan Laporan						
c. Munagosah						

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh data-data penelitian. Peneliti dalam menentukan subjek penelitian menggunakan 2 sumber data yaitu⁴³:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Subjek penelitian ini meliputi:

- a. Kepala sekolah SMK Ma'arif 7 Kebumen (1 Responden)
- b. Guru Pendidikan Agama Islam (2 Responden)
- c. Guru Bimbingan Konseling (1 Responden)
- d. Peserta didik (6 Responden)

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain atau tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian. Peneliti dalam mendapatkan sumber data sekunder menggunakan jurnal serta buku sebagai bahan sumber data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu:

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung, 2013

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengamati suatu objek tertentu yang bertujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Observasi digunakan dalam proses pengumpulan data suatu penelitian atau studi tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala psikis dengan pengamatan dan mencatat. Observasi langsung adalah cara pengambilan data menggunakan panca indra mata dalam mengamati suatu objek yang diteliti.

Teknik ini dilakukan melalui mengamati dan melihat secara langsung objek yang diteliti yaitu strategi guru PAI dalam mencegah tindakan *bullying* di SMK Ma'arif 7 Kebumen di kelas X TSM dan X AKL.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara lisan, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁴ Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan dengan adanya maksud tertentu. Wawancara merupakan proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab dengan bertatap muka antara penanya dengan penjawab menggunakan panduan wawancara.⁴⁵

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta), 2020, hal. 114

⁴⁵ Nesi Apriyadi, "Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021," *Skripsi*, 2018, 80.

Tujuan peneliti menggunakan teknik wawancara yaitu agar dapat memperoleh data yang jelas tentang strategi guru PAI dalam mencegah tindakan *bullying*. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian tersebut, seperti kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan guru BK.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau mencari data mengenai suatu hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lainnya. Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai strategi guru PAI, tindakan *bullying* peserta didik dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, penulis menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁴⁶

Sugiyono menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara

⁴⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," 17.33 (2018), 81–95.

mengelompokkan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedal dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁷ Selama di lapangan atau pada saat pengumpulan data berlangsung penelitian kualitatif juga telah melakukan analiis yaitu pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diawancarai, jika jawaban kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan prtanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu⁴⁸:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar memberikan gambaran yang sistematis tentang kejadian yang merupakan hasil penelitian sehingga membuat proses pengambilan keputusan atau kesimpulan lebih cepat.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan proses dari awal pengumpulan data, peneliti menyiapkan dugaan-dugaan yang kemudian di verifikasi

⁴⁷ Abdul Fattah Nasution, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, (Bandung: Harfa), Januari 2023, hal 131

⁴⁸ Ibid

dengan data yang diperoleh guna menyimpulkan data yang telah disajikan. Verifikasi ini dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.

F. Kerangka Pemikiran

